

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARISASI ASET BERBASISWEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Arlan Erianto Tampubolon<sup>1)</sup>, Fendi Hidayat <sup>2)</sup>  
[arlantampubolon096@gmail.com](mailto:arlantampubolon096@gmail.com) <sup>1)</sup>, [fendihidayat@gmail.com](mailto:fendihidayat@gmail.com) <sup>2)</sup>

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Teknik, Universitas Batam  
Jl. Uniba No. 5, Batam Center, Kota Batam, 29432, Indonesia

### Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam sistem informasi, berkembang pesat dari tahun ke tahun dengan meningkatnya kebutuhan akan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini menyebabkan sistem inventaris aset di SMK BATAM mengalami kemunduran dalam kualitas laporan karena masih mengandalkan sistem manual. Bagi sekolah dasar yang fokus pada pendidikan, aset merupakan sarana dan prasarana yang vital untuk masa depan sekolah. Saat ini, pengolahan data aset dilakukan secara manual oleh pengurus barang, termasuk pendataan barang yang dibeli dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta bantuan aset dari Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau dengan mencatat Kartu Inventaris Barang (KIB) yang kemudian disalin ke komputer. Namun, arsip aset seringkali sulit dicari dan data yang disajikan kurang lengkap. Untuk mengatasi tantangan ini dan mencapai efisiensi dalam pengelolaan data di SMK BATAM, diperlukan implementasi sistem informasi inventaris aset berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses mulai dari penginputan data melalui web hingga menghasilkan laporan dalam format PDF, dengan data tercatat secara rapi dan efisien serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan inventaris.

**Kata Kunci :** Perancangan sistem informasi Inventaris Aset, SMK BATAM

### Abstract

*The rapid advancement of science and knowledge, particularly in the field of information systems, has led to a growing demand for efficient work processes. As a result, the asset inventory system at SMK BATAM has experienced a decline in report quality due to its reliance on a manual system. For primary schools that focus on education, assets are vital resources for the future of the school. Currently, asset data processing is carried out manually by the property manager, including data collection for goods purchased with School Operational Assistance (BOS) funds and asset assistance from the Riau Islands Provincial Education Office by recording Asset Inventory Cards (KIB) which are then copied to a computer. However, asset records are often difficult to find and the data presented is incomplete. To address these challenges and achieve data management efficiency at SMK BATAM, the implementation of a web-based asset inventory information system is required. This system is expected to facilitate the process from data input via the web to generating reports in PDF format, with data recorded neatly and efficiently, and reducing inventory recording errors.*

**Keywords :** Asset inventory information system design, SMK BATAM errors in recording inventory can be reduced.

## I. PENDAHULUAN

Penggunaan Sistem Informasi

saat ini sudah menjadi keharusan di berbagai instansi. Sistem komputerisasi merupakan cara untuk meningkatkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Peran serta teknologi menjadikan pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan sangat diperlukan agar informasi yang di hasilkan dapat bermanfaat bagi penggunaanya.

Inventarisasi merupakan kegiatan atau tindakan yang digunakan untuk mencatat, menghitung aset yang ada pada instansi, pengelolaan aset dan pelaporan aset. dengan kata lain setiap unit kerja diwajibkan untuk melakukan inventaris aset baik sebagai laporan penggunaan finansial pada suatu instansi juga merupakan tolak ukur kebutuhan sarana dan prasarana pada suatu instansi terutama pada bidang pendidikan.

Bagi sekolah dasar yang berorientasi pada bidang Pendidikan, aset ini di harapkan menjadi sarana dan prasarana sekolah yang dapat dipergunakan dan di jaga di masa yang akan datang. Selama ini untuk pengolahan data aset masih dilakukan secara manual oleh pengurus barang yaitu untuk pendataan barang yangmndibeli dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maupun bantuan Aset yang di peroleh dari Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. dimulai dengan mencatat Kartu Inventaris Barang (KIB) lalu di salin di komputer, pada saat arsip aset di sekolah di perlukan sewaktu-waktu mengakibatkan lamanya waktu pencarian dan kurang lengkap nya data yang disajikan.

Untuk menanggulangi permasalahan dan memenuhi serta mencapai efisiensi data

pada SMK Batam. Oleh karena itu penulisan sistem yang akan dibangun di harapkan dapat mempermudah pekerjaan di SMK BATAM dalam mengelola dan mengontrol aset sekolah maka akan di lakukan penelitian “Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset Berbasis WEB Pada SMK BATAM”.

## II. METODE DAN MATERI

### A. MATERI

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang di usulkan. [1]

#### 2.1. Pengertian Perancangan Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi Bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu. secara sederhana, suatu sistem dapat di artikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. [2]

#### 2.2. Pengertian Inventaris Aset

Inventaris barang adalah kegiatan pengelolaan persediaan segala sesuatu yang memiliki nilai finansial, berlaku untuk perorangan, perusahaan dan pemerintahan. Aset merupakan sesuatu yang bernilai ekonomis dari pemamfaat/pengoprasian yang menghasilkan pendapatan dan siklus umurnya Panjang.

Sebagai contoh : Tanah, peralatan dan mesin, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan pencatatan data barang yang masih

dalam tahap konstruksi (pembuatan).

Kebutuhan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam kegiatan pekerjaan tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan kegiatan inventaris aset dalam kurun waktu paling sedikit 1 tahun sekali.

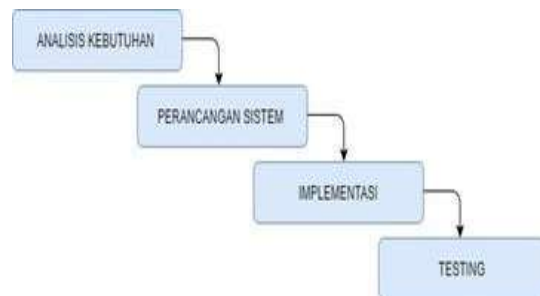
### 2.3. Pengertian Website

Website atau situs dapat di artikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang di gunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang berbentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait , yang masing-masing dihubungkan dari jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan yang lainnya di sebut hyperlink, dengan teks yang di jadikan media penghubung disebut hypertext. [3]

### 2.4. Metode Waterfall

SLDC (Systems Development Life Cycle) merupakan point yang sangat vital, krusial , dan keputusan didalam Software development pada sebuah proyek . sukses atau tidaknya sebuah proyek sudah bisa diprediksi pada saat manajer proyek menentukan model SLDC mana yang akan diambil. Model Waterfall adalah model pertama digunakan dan umum digunakan dan umum digunakan oleh project-project pemerintahan dan perusahaan besar. Model ini juga menekankan pentingnya dokumentasi sehingga model ini cocok untuk proyek yang mengedepankan kualitas.[4]

## B. METODE



**Gambar 2.1 Metode Waterfall**

Metode Waterfall ini mempunyai Tahapan seperti dibawah ini:

1. Analisa Kebutuhan  
Kendala dan permintaan user kumpulan untuk melakukan perancangan sistem agar sistem bisa di buat sesuai dengan keinginan,.
2. Perancangan Sistem  
Tahap dimana penerapan terhadap analisa kebutuhan di rancang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak
3. Implementasi  
Penerapan dan pelaksanaan gabungan dari sistem yang sudah dibangun pada tahap sebelumnya, diterapkan dalam bentuk implementasi dari awal unit program menjadi satu kesatuan .
4. Testing  
Pegujian program , digabungkan, dan diverivikasi untuk melihat apakah sistem siap untuk memenuhi kebutuhan yang di inginkan.

## III. PEMBAHASAN DAN HASIL

### 3.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem didapat dari observasi dan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah SMK BATAM mengenai apasaja yang dibutuhkan dalam pembuatan perancangan sistem informasi Inventaris aset tersebut

**3.2. Perancangan Sistem**

Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) yang tahapan didalamnya berisi Use Case , Activity Diagram , Class Diagram , Sequence Diagram , sedangkan untuk pengimplementasian dilakukan dengan bahasa pemrograman PHP yang di bantu dengan Xampp Webserver.

**3.3. Implementasi dan Testing**

Pengujian melalui oleh black box yaitu pengujian proses sistem berjalan yang menitikberatkan pada fungsionalitas sistem terhadap keinginan pengguna, Studi literatur , Studi Lapangan , Studi Pustaka, dan SWOT yang merupakan metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi lingkungan lokasi penelitian dengan tujuan tertentu.

Bedasarkan kebutuhan fungsionalits, maka disimpulkan sistem informasi ini membutuhkan hardware dan software , seperti di bawah ini :

Kebutuhan Hardware :

- 1.Processor Intel Braswell N3060
- 2.Random Acces Memory 2GB/4 GB DDR3L
- 3.Hard disk 500 GB HDD SATA

Kebutuhan minimum pada software :

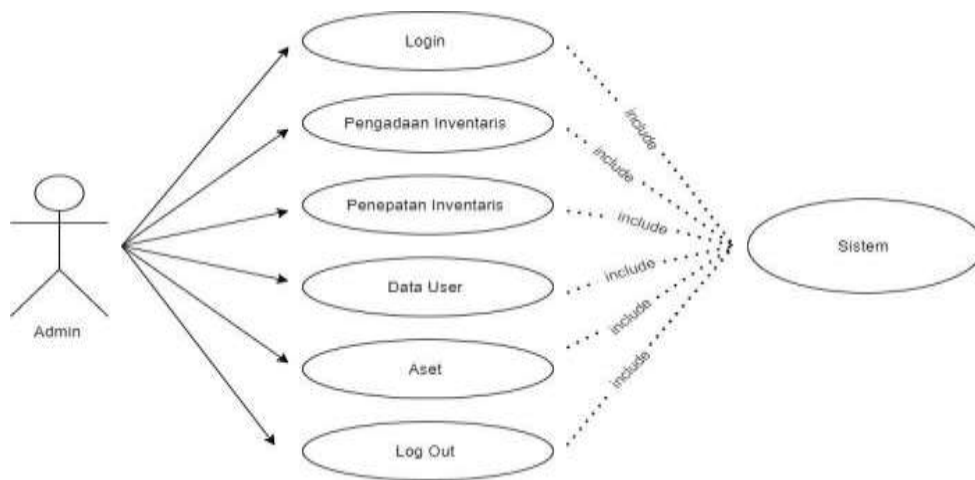
- 1.Komputer Terinstall Windows 10 64 Bit
- 2.Xampp Versi 5.6.28
- 3.Database MySQL 4.5.1

Analisis Usecase diagram :

Use case merupakan sarana atau aktivitas yang disiapkan oleh sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor biasanya menggunakan kata kerja di awal frase.[5]

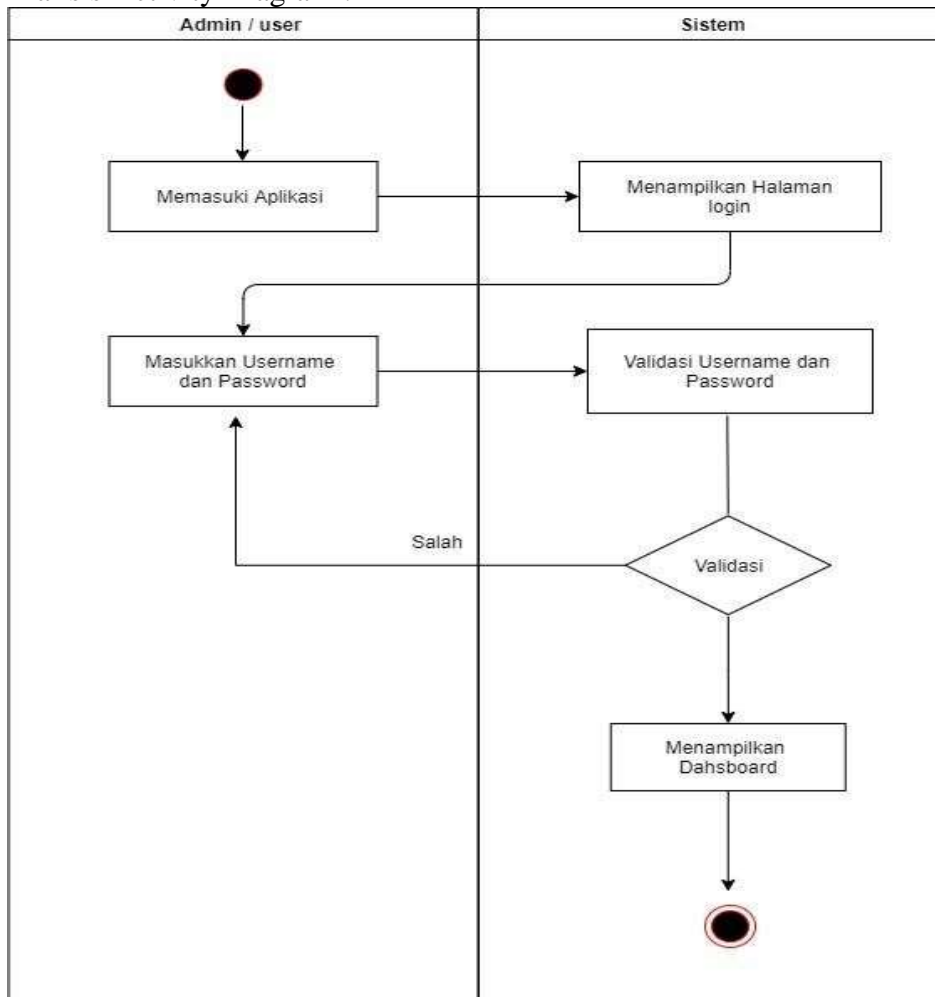
**Tabel 3.1 Hasil Analisis Kebutuhan**

<i>Activity</i>	<i>Functional Requirement</i>
Mengelola data inventaris	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan, mengubah, dan menambah data invetaris
Mengelola stok barang	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan dan menambah stok barang
Mengelola data barang masuk	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan dan menambah barang masuk
Mengelola data barang keluar	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan dan menambah barang keluar
Mengelola data pemakai	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan, merubah, dan menghapus data pelanggan



**Gambar 3.1 Usecase Sistem inventaris aset**

Analisis Activity Diagram :



**Gambar 3.2 Activity Diagram Menu Dashboard**

Analisis database sistem menggunakan MY SQL Server :

**Tabel 3.2 Database User**

No	Nama Field	Type Data	Keterangan
1	user_Id	Int ()	id
2	user_name	Varchar(10)	Username
3	Passwod	Varchar(10)	Password
4	Level	Varchar (5)	admin
5	Kode_Cabang	Varchar (3)	kode cabang

**Tabel 3.2 Database Pengadaan**

No	Nama Field	Type Data	Keterangan
1	id_Pengadaan	Int (11)	id
2	Kode_pengadaan	varchar (18)	kode pengadaan
3	Kode_barang	varchar (7)	kode barang
4	Kode_cabang	varchar (3)	kode cabang
5	Kode_Supplier	varchar (5)	kode Supplier
6	no_Polisi	varchar (25)	no Polisi
7	no_BPKB	varchar(15)	no BPKB
8	no_Sertifikat	varchar(60)	no Sertifikat
9	no_Faktur	varchar(15)	no Faktur
10	Tgl_beli	date	tgl beli
11	harga_beli	decimal(18,0)	harga beli
12	jumlah	Int (11)	jumlah jumlah
13	sisajumlah	Int (11)	sisajumlah
14	user_Posting	Varchar (11)	user Posting
15	luas	Varchar (15)	luas luas

**Tabel 3.2 Database Penempatan Barang**

No	Nama Field	Type Data	Keterangan
1	kd_ruangan	varchar (6)	Kode Ruangan
2	nm_ruangan	varchar (30)	Nama Ruangan
3	keterangan	varchar (15)	Keterangan
4	user_posting	varchar (11)	User yang memposting
5	tgl_posting	date	Tanggal Postingan

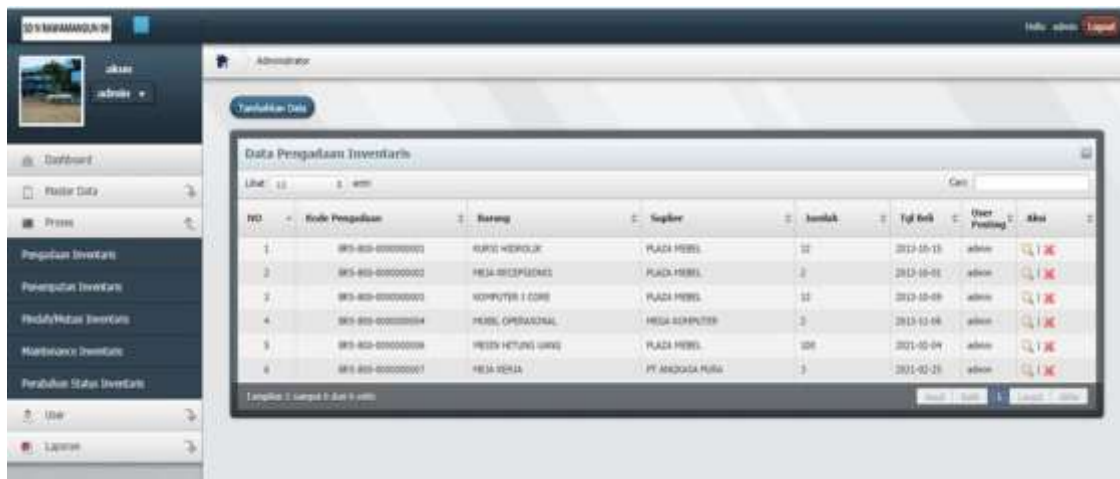
**Implementasi :**

User dapat masuk ke dashboard menggunakan akses username dan password di halaman login, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3.3 Halaman Login**

Setelah mengisi username dan password pengguna, selanjutnya aplikasi menampilkan tampilan :



**Gambar 3.4 Pengadaan Inventaris**




**Gambar 3.5 Penempatan Inventaris**

=Black box testing dilakukan dengan model uat dengan tampilan seperti dibawah ini:


**Tabel 4 . 9 UAT 1**

DOKUMENTASI USER ACCEPTANCE TEST	
UAT (USER ACCEPTANCE TEST)1	
Penguji 1	: Dosen Pembimbing
Nama Penguji	: Dr. Verdi Yasin, S.Kom, M.Kom



Hasil Uji UAT							
NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
1.	<p>Nama Uji : Login</p> <p>Deskripsi Pengujian : Verifikasi hak akses hanya dapat diakses oleh pengguna terdaftar</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>User name : Admin Password : Admin</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan halaman utama aplikasi</p> <p>Jika gagal, akan menampilkan menu login seperti semula .</p>						



Hasil Uji UAT							
NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
2.	<p>Nama Uji : Data Inventaris/ barang</p> <p>Deskripsi Pengujian: Memasukkan DataBarang</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode Barang : Sistem otomatis meng generate kode unik</p> <p>Nama Barang: Meja KerjaGolongan: Golongan I</p> <p>Sub Golongan : Perabotan KantorGolongan I</p> <p>Merk : Olympic Tipe : General</p> <p>Tahun : 2020 Jumlah Unit : 2 Unit</p> <p>Masa Service : 12 Bulan</p> <p>- Gambar :</p>  <p>- Hasil yang diharapkan :</p> <p>- Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
3.	<p>Nama Uji : Jenis Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian: memasukkan DataJenis Inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode : Sistem otomatis meng-generate kode unik</p> <p>Jenis Aset : Aset Tetap Keterangan : Meja Kerja</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi ‘berhasil data telah disimpan’</p>						
4.	<p>Nama Uji : Golongan Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian : memasukkan Data Golongan Inventaris Barang</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode : Sistem otomatis meng-generatekode unik</p> <p>Nama Golongan : Golongan 1 Keterangan : kayu Penyusutan : 5 %</p> <p>Masa mamfaat : 10 Tahun</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi ‘berhasil data telah disimpan’</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
5.	<p>Nama Uji : Sub Golongan Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian : Verifikasi SubGolongan</p> <p>Kasus Uji :                      Kode : Sistem otomatis meng-generate kode unik                      Golongan : Golongan 2                      Nama Sub Golongan : Meja Kerja</p> <p>Hasil yang diharapkan :                      Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						
6.	<p>Nama Uji : Data Unit Kerja</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Data Unit Kerja</p> <p>Kasus Uji :                      Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik                      Nama Unit : SMK BATAM                      Keterangan : Ruang Guru</p> <p>Hasil yang diharapkan :                      Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
5.	<p>Nama Uji : Data Ruangan</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Data Data Ruangan</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik</p> <p>Nama Ruangan : Ruang GuruKeterangan : Lantai I</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						
6.	<p>Nama Uji : Data Supplier</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Data Data Ruangan</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik</p> <p>Nama Ruangan : Ruang GuruKeterangan : Lantai I</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'.</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
7.	<p>Nama Uji : Pengadaan Barang                      Deskripsi Pengujian : Verifikasi Data Unit Kerja</p> <p>Kasus Uji :                      Pengadaan :                      Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik                      Tanggal Beli : 01 Februari 2021 Supplier : PT. OLYMPIC FURNITURE                      No. Faktur : 1256/II/OF/2021</p> <p>Inventaris :                      Kode Inventaris ; Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian                      Nama Inentaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik</p> <p>menggunakan pencarian                      Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian                      Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian                      No polisi : 0 No bpkb : 0 No. sertifikat :0                      Luas : 0</p> <p>Detail barang :                      Jumlah beli : 20                      Harga Per Unit : Rp. 1.500.000,- Sub Total                      Beli : Rp. 30.000.000,-</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
	<p>Hasil yang diharapkan :                      Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi ‘data barang berhasil disimpan’ dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut.</p>						
9.	<p>Nama Uji : Penempatan Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian : Verifikasi Penempatan Inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Nama Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Kode Pengadaan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian menggunakan pencarian</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi ‘data barang berhasil disimpan’ dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut.</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
10.	<p>Nama Uji : Pindah / Mutasi Inventari</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Penempatan Inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p><u>Data Inventaris :</u></p> <p>Kode Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Nama Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Tanggal Pengadaan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p><u>Ruang Aset :</u></p> <p>Ruang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian.</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'data barang berhasil disimpan' dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut.</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
11	<p>Nama Uji : Maintenance inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Maintenance inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p><u>Data Inventaris :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Nama Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Tanggal Pengadaan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> </ul> <p><u>Ruang :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Jumlah : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> </ul>						



NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
	<p><u>Ruang Tujuan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Unit Kerja: Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Jumlah Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Keterangan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> </ul> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi ‘data barang berhasil disimpan’ dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut.</li> </ul>						
12.	<p>Nama Uji : Perubahan Status Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Perubahan Status Inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p><u>Data Inventaris :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> </ul> <p>Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
13.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Tanggal Pengadaan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> </ul> <p><u>Ruang :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruangan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> <li>- Status : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> </ul> <p><u>Ubah Status :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Status : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</li> </ul> <p>Keterangan : diisi manual Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi ‘data barang berhasil disimpan’ dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut.</li> </ul>						

Nama Penguji : SUSANGKA,S.Pd.M.M

Angka 1 = Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal  
 Angka 2 = Aplikasi ada kesulitan saat operasi

Angka 3 = Aplikasi sedikit ada trouble  
 Angka 4 = Aplikasi masih banyak error

Angka 5 = Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali

Jakarta, ..... Februari 2021

Hasil Pengujian

**UAT 1**

Angka 1 = Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal Total = 10 : 13 = 0,76%

Angka 2 = Aplikasi ada kesulitan saat operasi Total = 1 : 13 = 0,07 %

Angka 3 = Aplikasi sedikit ada trouble Total = 2 : 13 = 0,15 %

Angka 4 = Aplikasi masih banyak error Total = 1 : 13 = 0,07 %

Angka 5 = Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali Total = 0

**UAT 2**

Angka 1 = Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal Total = 11 : 13 = 0,84 %

Angka 2 = Aplikasi ada kesulitan saat operasi Total = 1 : 13 = 0,07 %

Angka 3 = Aplikasi sedikit ada trouble Total = 3 : 13 = 0,15

Angka 4 = Aplikasi masih banyak error Total = 0 : 13 = 0

Angka 5 = Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali Total = 0 : 13 = 0

**Tabel 4.11 hasil UAT 1 dan UAT 2**

No	Kategori Hasil Yang di uji	UAT1	HASIL	UAT2	HASIL
1	Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal	10	0.76 %	11	0,84 %
2	Aplikasi ada kesulitan saat operasi	1	0.07 %	1	0.07 %
3	Aplikasi sedikit ada trouble	2	0.15 %	2	0,15 %
4	Aplikasi masih banyak error	1	0.07 %	0	0,13 %
5	Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali	0	0.00%	0	0,00 %

**Rumus Perhitungan Hasil**

Total keterangan hasil di bagi dengan total kasus yang di uji

**IV. KESIMPULAN**

Bedasarkan observasi penelitian yang di lakukan dengan riset lapangan ,maka dengan ini perancangan sistem informasi inventaris aset berbasis web dengan metode waterfall yang menggunakan use case diagram, class diagram , merupakan data yang struktur, bahwa perancangan ini akan mempermudah pengurus barang dalam melakukan pekerjaannya.

## REFERENSI

Disusun dan diberi nomor urut berdasarkan urutan kutipan. Penulisan pustaka: nama penulis (tanpa gelar), tahun, judul, penerbit, dan kota penerbit. Berikut adalah contoh penulisan daftar pustak/referensi:

- [1] Kusrini, Andi koniyo. (2007). *VISUAL BASIC & MICROSOFT SQL SERVER*. CV. andi Offset.  
<https://books.google.co.id/books?id=NaKZXXsJdEC&pg=PA79&dq=perancangan+sistem&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiWppLu69TuAhUESX0KHR4eA0QQ6AEwBHUECAAQA#v=onepage&q=perancangan%20sistem&f=false>
- [2] Yeni Kustiyahningsih, & Devie Rosa Anamisa. (2011). *Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MYSQL*. GRAHA ILMU.
- [3] Rahmat Hidayat. (2011). *Cara Praktis Membangun Web Gratis* (PT. Elex Media Koputindo (ed.)).
- [4] Firmansyah, Y., & Jamilah, J. (2018). Implementasi Sdlc Waterfall Dalam Pembuatan Game Edukasi Perjuangan Indonesia”Hisotira” Menggunakan Rpg Maker Mv Berbasis Android. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 178–185.  
<https://doi.org/10.31294/khatulistiwa.v6i2>.
- [5] Verdi Yasin. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media.
- [6] Badri Zaki dan Syahrizal Dwi Putra (2018) “**Aplikasi bengkel online menggunakan global positioning system (gps) berbasis android pada CV. Rumah Otomotif**”, *Journal of Information System, Informatics and Computing*, Volume 2 Nomor 2 (2018) p16-25, diterbitkan tanggal 31 Desember 2018).  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/64>
- [7] Anis Rohmadi dan Verdi Yasin (2020) “**Desain dan penerapan website tata kelola percetakan pada CV Apicdesign Kreasindo Jakarta dengan metode prototyping**”, *Journal of Information System, Informatics and Computing*, Volume 4 Nomor 1 (2020) p70-85, diterbitkan tanggal 22 Juni 2020).  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/210>
- [8] Jajang Murpratomo, Syafiyudin Maulana, Dewi Astria Wiyono, Riska Mahlia, Verdi Yasin (2019) “**The Future of software engineering aplikasi penanganan bencana berbasis android**”, *Journal of*

Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Volume 3 Nomor 3 (2019) p33-40, diterbitkan tanggal 13 Agustus 2019. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/104>

- [9] Wahyuni, S., & Rifki Khoirudin. (2020). *PENGANTAR MANAJEMEN ASET*. CV. Nas Media Pustaka.